

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai upaya pembaharuan telah dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya melalui penyempurnaan kurikulum yang telah ada. Perubahan mulai dari kurikulum lama sampai yang terbaru Kurikulum 2013 Revisi yang merupakan kurikulum dengan pembelajaran berbasis teks telah menimbulkan berbagai dampak bagi berbagai komponen pendidikan. Salah satunya adalah sumber bahan ajar yang memiliki peranan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Berubahnya kurikulum tentu akan memberikan dampak terhadap penulisan buku teks, mengingat buku teks harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Adanya perubahan kurikulum dikhawatirkan kurangnya persiapan dan kematapan dalam penyusunan buku teks sehingga dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara isi buku teks dan tujuan yang hendak dicapai dalam kurikulum yang berlaku. Apabila buku teks yang digunakan siswa memiliki kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah, kompetensi yang diharapkan atau tujuan pembelajaran akan sulit dicapai siswa.

Beberapa hasil jurnal penelitian mengatakan bahwa salah satu permasalahan belum teralisasinya penerapan kurikulum 2013 ialah buku teks. *Rias Ainomi mahasiswa ekonomi IKIP Veteran Semarang dalam hasil penelitiannya yang berjudul Kesiapan Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013* menyebutkan bahwa kendala yang dihadapi SMA N 2 Slawi

dapat dilihat dari segi perangkat awalnya baik itu struktur kurikulumnya, RPP dan buku siswa dalam kurikulum yang baru ini guru dituntut harus paham isi dari buku sumbernya apakah sudah sesuai dengan KI atau KD. Dan untuk solusinya di harapkan guru dan perangkat sekolah di SMA N 2 Slawi harus berupaya untuk menyesuaikan dan melakukan pelatihan pada kurikulum 2013.

Hasil penelitian selanjutnya oleh *Ratna Kusumawardhani, Rahmawati Skumaningrum, dan Fiza Hawa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang yang berjudul Kesiapan Gruru SMP Kota Semarang dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013* dengan No ISBN 978-602-0960-08-1 menyebutkan bahwa buku paket menjadi permasalahan yang cukup banyak dikeluhkan oleh para responden. Beberapa guru menganggap bahwa materi yang ada dalam buku paket kurang sesuai untuk kelas yang mereka ajar. Penyeragaman buku paket mungkin bukan solusi yang bijak mengingat tiap sekolah berbeda tingkat kemampuan anak didiknya.

Dalam jurnal pendidikan oleh kemdikbud (2016:4) yang berjudul Empat Perbaikan Kurikulum 2013 menyebutkan bahwa “Ketika pertama kali diterapkan secara nasional pada 2014 kurikulum 2013 menimbulkan banyak masalah. Yang paling kentara adalah ketergesaan. Karena ketergesaan itu akhirnya buku pegangan kurikulum 2013 tak dikerjakan dengan benar. Banyak sekali yang terlewatkan.” Pernyataan tersebut menegaskan bahwa benar salah satu permasalahan belum terealisasinya kurikulum 2013 ialah buku teks yang masih belum sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Selain itu di kota Medan sendiri masih banyak terdapat sekolah-sekolah yang belum menerapkan kurikulum 2013 dengan kata lain kurikulum yang digunakan ialah kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP contohnya di sekolah tempat saya melaksanakan kegiatan PPLT Unimed 2016 yaitu SMA dan SMK Swasta Cipta Karya Medan. Saya telah mewawancarai beberapa guru bahasa Indonesia salah satunya yaitu Ibu Eva Maria, S. Pd. beliau mengatakan bahwa salah satu kendala mengapa di sekolah tersebut belum menerapkan kurikulum 2013 dikarenakan perangkat pembelajaran dan salah satunya ialah buku teks. Beliau mengatakan bahwa sekolah tersebut masih dalam tahap mempersiapkan penerapan kurikulum 2013. Ada beberapa buku yang sudah ia pilih namun masih ragu apakah buku tersebut sudah layak untuk digunakan berdasarkan KI dan KD kurikulum 2013.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan wawancara diatas maka saya merasa perlu adanya analisis buku khususnya mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai salah satu cara mengetahui kelayakan suatu bahan ajar, dan menjadi suatu masukan yang membangun, serta sebagai penguatan terhadap bahan ajar tersebut. Terlebih lagi, analisis ini juga akan melihat dalam segi tahapan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum 2013 yaitu tahapan pembelajaran berbasis teks. Hadirnya kurikulum 2013 yang telah direvisi menjadi kurikulum nasional merupakan pekerjaan rumah yang rumit bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia. Guru harus belajar lagi karena konsep dan teorinya berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

Buku teks sebagai bahan ajar utama yang digunakan oleh guru maka guru yang profesional akan memilih buku teks yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga guru membutuhkan kepastian bahwa buku teks yang digunakan sesuai dengan tujuan pengajaran dan pembelajaran, relevan dengan kurikulum, metode sesuai dengan materi yang diajarkan, dan media yang ditawarkan sesuai proses pembelajaran. Untuk mengetahui kesesuaian buku teks berdasarkan kurikulum 2013 revisi dan buku yang akan saya analisis ini telah dianalisis menggunakan kompetensi dasar kurikulum 2013 oleh *Dora Ratna Diartini mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung* berjudul *Telaah Buku Teks SMA Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI Semester I dan II* salah satu simpulan Bab V beliau mengatakan bahwa buku teks “Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI” pada aspek kelayakan isi sudah lengkap(layak). Penyajian contoh pada masing-masing pelajaran atau materi sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Maka dalam penelitian ini akan dilakukan analisis buku teks Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 revisi untuk SMA Kelas XI Semester 1 mengingat belum adanya pembaruan buku setelah adanya pembaruan kurikulum.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa identifikasi masalah yang muncul berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Guru kesulitan dalam memilih buku teks yang tepat sebagai bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi

2. Guru membutuhkan kepastian bahwa buku teks yang digunakan berkualitas sesuai dengan tujuan pembelajaran
3. Tidak adanya penguatan kepada pembaca atau pemilih buku bahwa materi buku teks tersebut sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, perlu ada pembatasan masalah penelitian agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada analisis buku teks Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 revisi untuk SMA Kelas XI Semester 1

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas XI Semester I merupakan buku dengan pembelajaran berbasis teks?
2. Bagaimanakah kelayakan buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas XI Semester I berdasarkan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 revisi?
3. Bagaimanakah kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas XI Semester I dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 revisi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui buku berbasis teks seperti yang dituntut dalam kurikulum 2013

2. Untuk mengetahui kelayakan buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas XI berdasarkan KI dan KD Kurikulum 2013 revisi
3. Untuk mengetahui kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas XI dengan Kurikulum 2013 revisi

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai acuan bagi guru Bahasa Indonesia untuk memilih buku teks yang sesuai kurikulum,
2. Sebagai referensi kepada pembaca khususnya penyusun untuk mengetahui kriteria-kriteria buku teks Bahasa Indonesia yang baik,
3. Sebagai petunjuk bagi peneliti/mahasiswa yang akan mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam memilih buku teks.